



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Agustus 2023

Halaman: 1

Jangan Jadi Kenangan Wisman di Negeranya

Masalah Sampah Berpengaruh ke Sektor Pariwisata

JOGJA - Permasalahan pelik soal sampah masih menjadi momok, khususnya di Kota Jogja. Pembatasan pembuangan sampah ke TPST Piyungan, berdampak terhadap sebaran sampah yang menjamur di ruas jalanan kota. Ini sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata.

Baca *Jangan...* Hal 7



Jangan Jadi Kenangan Wisman di Negeranya

Sambungan dari hal 1

Plh Kepala Dinas Pariwisata DIJ Kurniawan mengatakan, persoalan sampah tentu sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata. Sampah sangat berkaitan erat dengan kondisitas lingkungan.

"Apalagi jika itu terjadi dan terlihat di beberapa ruas jalan yang merupakan jalur mobilisasi wisatawan. Citra sebuah kota wisata akan menjadi negatif jika kondisi semacam itu dibiarkan," katanya kemarin (8/8).

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIJ ini menjelaskan, lingkungan dan suasana yang kondusif bisa berpengaruh besar terhadap pariwisata. Yaitu melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk,

indah, ramah, dan kenangan. Ini sebagaimana semangat sapta pesona.

"Tentu unsur bersih dan indah yang akan beresinggungan langsung dengan masalah sampah. Dan hal ini akan menjadi sebuah kenangan yang tidak baik bagi wisatawan," ujarnya.

Oleh sebab itu, ini diklaim perlu *effort* bersama semua unsur untuk bahu-membahu menangani, bukan justru saling menyalahkan. Karena permasalahan sampah dibutuhkan kekompakan untuk menangani masalah besar dan darurat.

Demikian pula Pemkot Jogja dinilai sudah memulai berupaya untuk menggerakkan masyarakat dan berbagai unsur terkait. Yakni dengan berbagai metode untuk menangani masalah sampah ini.

"Namun memang untuk jangka panjang perlu dipersiapkan langkah strategis untuk antisipasinya. Karena volume sampah akan terus bertambah seiring dengan aktivitas manusia yang semakin banyak," jelasnya.

Maka diharapkan semua sektor, baik tingkatan pemerintahan, *stakeholder* terkait di luar pemerintah seperti akademisi, komunitas masyarakat, industri pariwisata bisa bekerjasama menangani masalah ini. Mulai perencanaan hingga implementasinya.

"Sehingga pertumbuhan wisatawan mancanegara yang cukup baik di semester pertama 2023 sebanyak 8.160 orang, jangan kemudian tercipta *image* dan kenangan kota wisata sampah di mancanegara," tambahnya. (*wia/laz/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005